

## RINGKASAN

EGHA MAURA NINGSIH, Sistem Manajemen dan Pengendalian Kualitas Pengemasan Kartu SIM pada Proses Output di Koperasi Telekomunikasi Seluler Jakarta Selatan, Jakarta. (*SIM Card Packaging Quality Management and Control Sistem in the output process in Koperasi Telekomunikasi Seluler Jakarta Selatan, Jakarta*). Dibimbing oleh ANNISA KARTINAWATI.

Koperasi Telekomunikasi Selular yang kemudian akan disebut Kisel merupakan koperasi karyawan PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel) yang bergerak di bidang industri operator telekomunikasi seluler. Bisnis utama Kisel terdiri dari *sales and channel distribution, general services*, dan *telco infrastructure and power engineering*. Kisel juga melakukan pengemasan kartu SIM seperti, simPATI, Kartu As, LOOP, KartuHALO, dan by.U. Oleh karena itu penulis melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) selama 45 hari kerja dengan tujuan untuk Sistem Manajemen dan Pengendalian Kualitas di Kisel.

Sistem produksi yang diterapkan Kisel yaitu *make to order* (MTO), adapun proses produksi Kisel terdiri dari delapan bagian yaitu mencetak *label barcode*, membagi *raw material*, menempel *label barcode*, memasukkan kartu SIM, *scanning*, penyegelan, *quality control*, dan *packing*

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) bertujuan untuk Mengidentifikasi permasalahan produksi dan penyebab cacat selama proses pengemasan di Kisel, Mengidentifikasi penerapan sistem manajemen kualitas proses pengemasan kartu SIM, mengimplementasi temuan *reject* dengan menggunakan beberapa metode *seven tools* produk kartu SIM, dan Mengevaluasi pengendalian kualitas pada proses pengemasan kartu SIM.

Sistem manajemen mutu Kisel berorientasi pada ISO 9001:2015 yang berlaku sejak tanggal 17 Februari 2021 dan berakhir pada tanggal 16 Februari 2024. Sasaran mutu produk kartu SIM Kisel telah ditetapkan oleh pihak *PIC Quality Control* dan *Managery* yaitu dengan menggolongkan jenis *reject* menjadi dua yaitu *reject minor* dan *reject mayor* sehingga memudahkan Kisel dalam mengambil keputusan. Pengendalian mutu di Kisel dilakukan pada saat *input*, *proses*, dan *output* guna meningkatkan mutu serta kepuasan konsumen.

Kisel belum memiliki tim Gugus Kendali Mutu (GKM). Ketika kegiatan Praktik Kerja Lapangan berlangsung penulis membahas usulan penerapan tim GKM di Kisel guna mencapai tingkat kualitas lebih baik dan meningkatkan kesadaran pekerja dalam memecahkan permasalahan yang berkaitan dengan mutu. Serta penulis juga membuat rencana perbaikan tim GKM supaya mengetahui lebih jelas aktivitas yang dapat dilakukan oleh tim GKM Kisel.

Alat pengendalian kualitas yang digunakan yaitu lembar periksa (*check sheet*), stratifikasi, diagram pareto, bagan kendali, dan diagram sebab – akibat. *Reject* yang ditemukan pada proses *output* terdapat 16 jenis *reject* yang terjadi selama periode Januari – Desember 2020. lembar periksa (*check sheet*) digunakan untuk menghitung berapa banyak jumlah kerusakan pada kartu SIM. Berdasarkan analisa *check sheet* dan stratifikasi jenis *reject* yang sering terjadi yaitu *packagin reject*. Diagram pareto menunjukkan kerugian akibat *packaging reject* mencapai Rp 313.966 atau 67,99%. Bagan kendali menyatakan bahwa adanya tingkat *reject*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



yang melebihi batas kontrol sehingga menghambat proses pengemasan. Berdasarkan analisa diagram sebab – akibat faktor utama penyebab *packaging reject* yaitu bahan baku tidak sesuai standar dan kelalaian operator seperti kurang fokus, terburu – buru dan penglihatan kurang jelas.

Kata kunci: *packaging rusak, seven tools, supplier*, kelalaian pekerja, pekerja *liner*, usulan GKM.



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.